

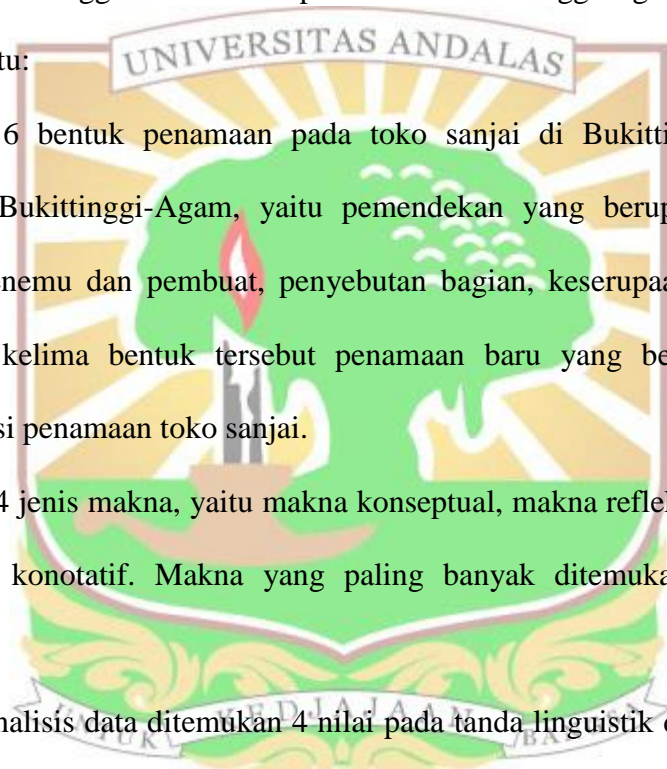
BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tanda linguistik dan nonlinguistik pada toko sanjai yang ada di Bukittinggi dan daerah perbatasan Bukittinggi-Agam, diperoleh tiga kesimpulan, yaitu:

1. Ditemukan 6 bentuk penamaan pada toko sanjai di Bukittinggi dan daerah perbatasan Bukittinggi-Agam, yaitu pemendekan yang berupa singkatan dan akronim, penemu dan pembuat, penyebutan bagian, keserupaan dan penamaan baru. Dari kelima bentuk tersebut penamaan baru yang berupa nama anak mendominasi penamaan toko sanjai.
2. Ditemukan 4 jenis makna, yaitu makna konseptual, makna refleksi, makna afektif dan makna konotatif. Makna yang paling banyak ditemukan adalah makna konseptual.
3. Dari hasil analisis data ditemukan 4 nilai pada tanda linguistik dan nonlinguistik, yaitu nilai identitas objek, nilai agama, nilai kemasyarakatan, dan nilai ekonomi. Nilai identitas objek berupa nilai identitas budaya Minangkabau, khususnya Bukittinggi.



5.2 Saran

Pada penelitian ini telah dijelaskan bentuk, makna, dan nilai pada label toko sanjai di Bukittinggi dan daerah perbatasan Bukittinggi-Agam. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dari sudut pandang yang berbeda. Hal tersebut karena penelitian ini hanya terbatas pada kajian bentuk, makna, dan nilai. Oleh sebab itu, penelitian ini dapat dikaji dengan pendekatan maupun teori yang berbeda. Selain itu, penelitian lanskap linguistik ini hanya dilakukan di daerah Bukittinggi dan daerah perbatasan Bukittinggi-Agam. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilakukan pada daerah lain atau daerah yang lebih luas lagi. Dengan demikian kajian mengenai lanskap linguistik pada toko sanjai ini menjadi lebih beragam dan mendalam.

